

Hadits 1

عن عبد الله عمر رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ((الراحمون يرحمهم الرحمن ارحموا من في الارض يرحمكم من في السماء)) الخير بتمامه.

Dari Abdullah bin Umar RA, berkata. Rasulullah SAW bersabda : “Allah yang maha pengasih itu selalu menyayangi orang-orang yang penyayang. Berkasih-sayanglah engkau semua pada sesiapa yang berada di muka bumi, maka yang berada di langit akan menyayangi engkau.” Bacalah haditsnya secara sempurna (Sunan Abi Dawud No.4290)¹.

Kisah yang sesuai dengan hadits ini berasal dari Umar RA.

Suatu ketika Umar sedang berkeliling di jalanan kota Madinah, lalu dia melihat anak kecil dengan seekor burung kutilang di tangannya sembari bermain-mainkan burung itu. Maka Umar yang merasa kasihan pada burung kutilang tersebut, lantas membelinya lalu membebaskannya.

Di masa ketika Umar RA telah wafat, banyak Ulama (mengaku) bermimpi bertemu dengan sosoknya, mereka pun bertanya mengenai keadaanya (di alam kubur).

“Hal macam apa yang Allah lakukan pada engkau?”

Umar menjawab, “Allah mengampuniku dan membebaskanku (dari siksa).”

Lalu yang memimpikan bertanya lagi, “Atas sebab apa? Karena kedermawanan engkau, keadilan engkau, atau sebab kezuhudan engkau?”

Umar berujar, “Ketika kamu semua meletakkanku dalam liang kubur dan menutupiku dengan tanah dan kalian tinggalkan aku seorang, lalu datang padaku dua Malaikat yang menakutkan. Hilang akalku dan gemetar persendian tubuhku begitu menakutkannya mereka, dipegangnya aku dan didudukkannya aku hendak mempertanyakanku.

“Lalu aku mendengar sebuah panggilan dari suara tanpa rupa, ‘Kamu berdua tinggalkanlah hambaku dan janganlah menakutinya. Sesungguhnya aku mengasihinya daan aku membebaskannya. Karena sungguh dia sayang terhadap seekor burung (ketika) di dunianya, maka aku merahmatinya di kesudahannya.”

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُسَدَّدُ الْمَعْنَى قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو عَنْ أَبِي قَابُوسَ مَوْلَى لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يَنْبُلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ أَرْحَمُوا أَهْلَ الْأَرْضِ يَرْحَمَكُمُ مَنْ فِي السَّمَاءِ لَمْ يَقُلْ مُسَدَّدٌ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Musaddad secara makna, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Amru dari Abu Qabus -mantan budak (yang telah dimerdekan oleh) Abdullah bin Amru- dari Abdullah bin Amru dan sanadnya sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, (beliau bersabda): "Para penyayang akan disayangi oleh Ar Rahman. Sayangilah penduduk bumi maka kalian akan disayangi oleh siapa saja yang di langit." Musaddad tidak mengatakan 'mantan budak Abdullah bin Amru, dan ia juga berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda." <https://www.hadits.id/l/r1JHzRfYG>

Pengarang tidak selalu menyampaikan haditsnya secara lengkap. Hanya memberi isyarat “al-khobaro bitamamihi.” Maksudnya bacalah hadits versi lengkapnya. Penulis menambahkan referensi selagi sumbernya dapat dicari melalui software.

Hikayat ke 2 dari hadits yang sama.

Hikayat yang ini masih bertautan dengan Hadits yang sebelumnya.

Ada seorang hamba dari Bani Israil yang tengah berjalan melewati gundukan pasir. Pada masa itu Bani Israil sedang dilanda musibah kelaparan akibat kekurangan bahan makanan di negeri mereka. Melihat gundukan tanah tersebut hamba itu berandai dalam hati, andai saja gundukan pasir itu adalah tepung pasti akan kukenyangkan perut kaum Bani Israil.

Allah SWT pun menurunkan wahyu pada seorang Nabi diantara nabi-nabi Israil, bahwasannya, "Katakanlah pada Si Fulan, Sesungguhnya Allah Ta'ala benar-benar menjaminkan padamu pahala atas maksud hatinya yang berandai kalau saja pasir itu tepung maka aku bersedekah dengan itu."

Maka barang siapa menyayangi hamba-hamba Allah maka Allah Ta'ala pun akan menyayanginya. Sesungguhnya ketika hamba itu menyayangi hamba Allah dengan ucapan "kalaulah ini (pasir) tepung, maka akan kukenyangkan orang-orang, dia pun memperoleh pahala sebagaimana kalau dia benar-benar bersedekah dengan tepung sebanyak gundungan pasir itu.

Mawa'izh Ushfuriyyah adalah sebuah kitab hadits kecil karangan Syaikh Muhammad bin Abu Bakar. Berisi 40 hadits dan 40 hikayat penuh hikmah. Kisah-kisah diceritakan oleh para masyayikh terpilih dan para imam besar, setiap dari sohibul hikayat ini meriwayatkannya dari beberapa Sahabat.